1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Triwulan II

Secara umum harga barang kebutuhan pokok dan penting pada triwulan II tahun 2026 di Kota Langsa relatif terjaga. Walaupun mengalami sedikit peningkatan beberapa harga barang pada bulan April, Mei dan Juni tahun 2026. Gejolak harga barang masih menjadi sumber utama pendorong inflasi.

Perkembangan harga di Kota Langsa masih terjaga. Pada awal triwulan II tahun 2026 walaupun ada sedikit kenaikan dibeberapa bahan pokok, untuk perkembangan harga barang pada triwulan II tahun 2026 yaitu sebagai berikut:

No	Nama Bahan Pokok Jenisnya	Satuan	April	Mei	Juni	Harga (Rp)	Kondisi
			Harga (Rp)	Harga (Rp)	Harga (Rp)	Rata-Rata	
1.	**BERAS**						
	Medium						
	- IR 64	Rp/kg	12.973	12.735	12.197	12.875	Naik
	Premium						
	- Melati 2	Rp/kg	15.000	15.000	15.073	15.024	Naik
	- Pak Tani	Rp/kg	14.687	14.665	14.807	14.720	Naik
	- Selawah	Rp/kg	14.687	14.665	14.087	14.720	Turun
	- Sumber Tani	Rp/kg	14.687	14.665	14.087	14.720	Turun
	- Beras SPHP	Rp/kg	12.400	12.787	13.017	12.735	Naik
2.	**Gula Pasir**						
	- Curah	Rp/kg	18.500	18.500	18.417	18.472	Turun
	- Dikemas Premium	Rp/kg	19.000	19.000	19.000	19.000	Stabil
3.	**Minyak Goreng**						
	- Curah	Rp/L	19.900	20.000	19.967	19.956	Turun
	- Dikemas Premium	Rp/L	22.000	21.194	21.267	21.487	Naik
	- Minyakita	Rp/L	16.000	16.000	15.700	15.900	Turun
4.	**Daging**						
	- Daging Sapi Murni	Rp/kg	144.667	152.258	151.333	149.419	Turun
	- Daging Ayam Ras	Rp/kg	34.000	29.484	28.433	30.639	Turun
	- Daging Ayam Kampung	Rp/ekor	55.000	55.000	55.000	55.000	Stabil
5.	**Telur**						
	- Ayam Ras	Rp/kg	30.400	29.110	27.467	28.992	Turun
	- Telur Ayam Kampung	Rp/kg	63.000	63.000	63.000	63.000	Stabil
6.	**Susu Kental Manis / Bubuk**						
	- Kental Manis Frisian Flag 370 gr	Rp/Pak	12.500	12.500	12.500	12.500	Stabil
	- Susu Bubuk (Dancow 390 gr)	Rp/Pak	48.000	48.000	48.000	48.000	Stabil
7.	**Jagung Pipilan**						
	- Jagung Pipilan	Rp/kg	7.000	7.000	7.000	7.000	Stabil
8.	**Garam Beryodium**						
	- Garam Halus	Rp/kg	8.000	8.000	8.000	8.000	Stabil
9.	**Tepung Terigu**						

- Tepung Terigu	Rp/kg	10.000	10.000	10.000	10.000	Stabil
10. Kacang Kedelai						
- Kedelai Lokal	Rp/kg	14.000	13.194	11.467	12.887	Turun
11. Mie Instan						
- Mie Instan Kari	Rp/bks	3.000	3.000	3.000	3.000	Stabil
12. Cabai Merah						
- Cabai Merah Keriting	Rp/kg	25.733	36.968	40.533	34.441	Naik
- Cabai Merah Besar	Rp/kg	25.733	36.968	40.533	34.441	Naik
13. Cabai Rawit						
- Cabai Rawit Merah	Rp/kg	37.533	38.194	45.100	40.276	Naik
- Cabai Rawit Hijau	Rp/kg	29.533	29.667	28.333	29.181	Turun
14. Bawang Merah	Rp/kg	39.733	43.935	40.967	41.545	Turun
15. Bawang Putih	Rp/kg	35.167	35.000	35.933	36.243	Naik
16. Ikan Asin Teri No.1	Rp/kg	120.000	120.000	120.000	120.000	Stabil
17. Kacang Hijau	Rp/kg	25.000	25.000	25.000	25.000	Stabil
18. Kacang Tanah	Rp/kg	30.000	30.000	30.000	30.000	Stabil
19 Ketela Pohon	Rp/kg	3.000	3.000	3.000	3.000	Stabil

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami penurunan

Terjadinya penurunan harga terutama bersumber dari komoditas Beras Selawah, Sumber Tani, Gula Pasir Curah, Minyak Goreng Curah, Minyakita, Daging Sapi Murni, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Kedelai Lokal, Cabai Rawit Hijau, Bawang Merah.

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kestabilan.

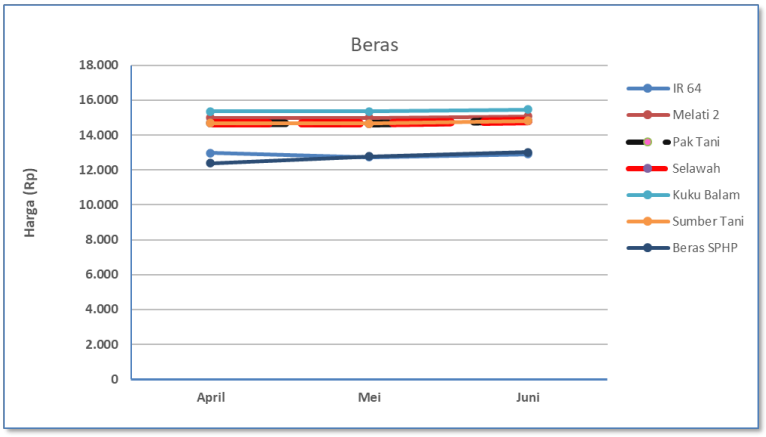
Terjadinya kestabilan harga terutama bersumber dari komoditas, Gula Pasir Dikemas Premium, Daging Ayam Kampung,Telur Ayam Kampung, Susu Kental Manis Frisian Flag 370 gr, Susu Bubuk (Dancow 390 gr), Jagung Pipilan, Garam Halus Beryodium, Tepung Terigu, Mie Instan Kari, Ikan Asin Teri No. 1, Kacang Hijau, kacang Tanah, Ketela Pohon.

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kenaikan.

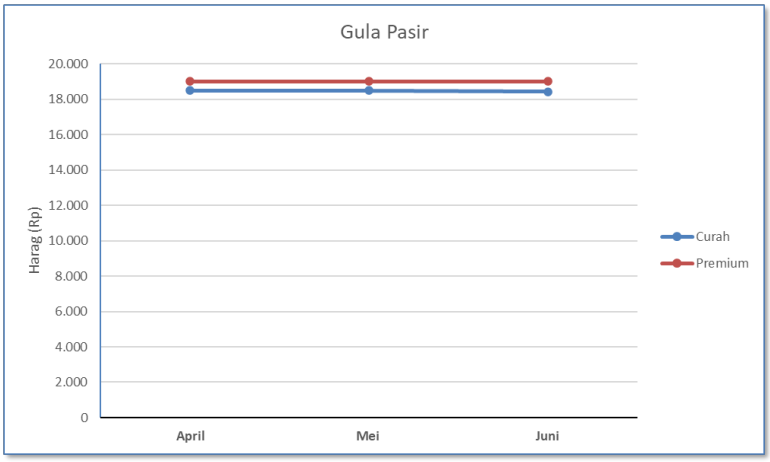
Terjadinya kenaikan harga terutama bersumber dari Komoditi Beras IR 64, Melati 2, Pak Tani, Beras SPHP, Minyak Goreng Dikemas Premium, Caabai Merah Keriting, Cabai Merah Besar, Cabai Rawit Merah, Bawang Putih.

TPID Kota Langsa melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Langsa melakukan pemantauan harga bahan pokok dan penting dari setiap jenis barang, untuk melihat secara detil kondisi harga barang dari setiap jenis selama triwulan II tahun 2026 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

1. Beras

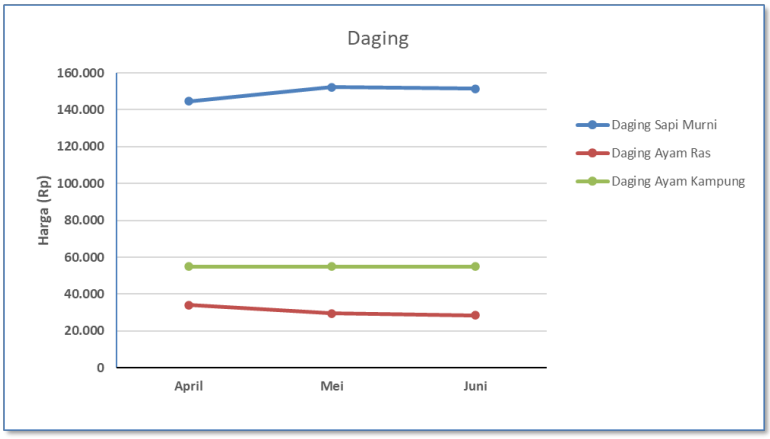


2. Gula Pasir

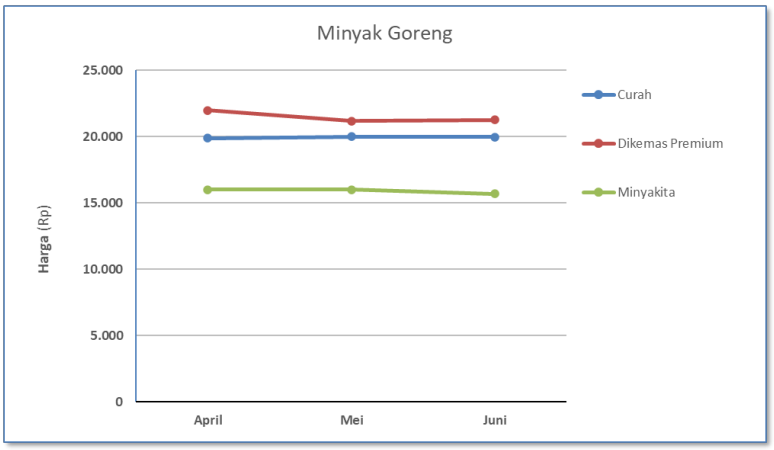


3. Minyak Goreng

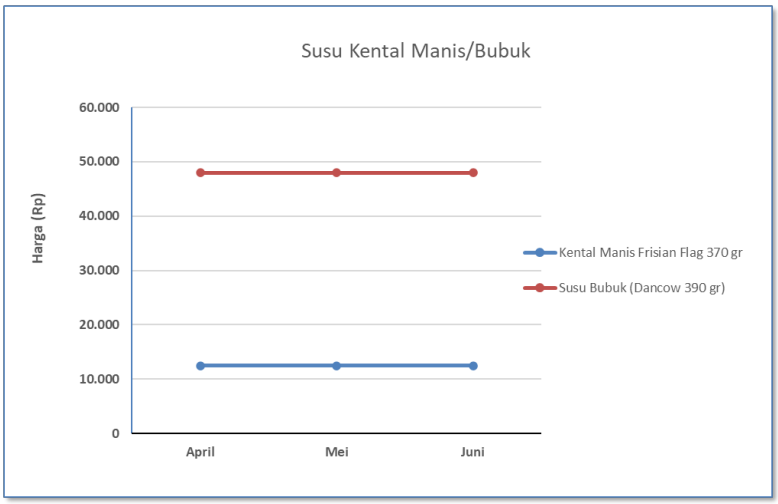
4. Daging



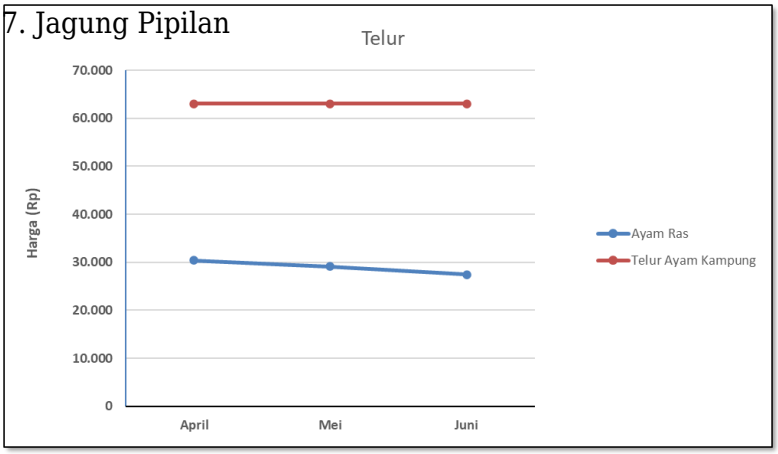
5. Telur



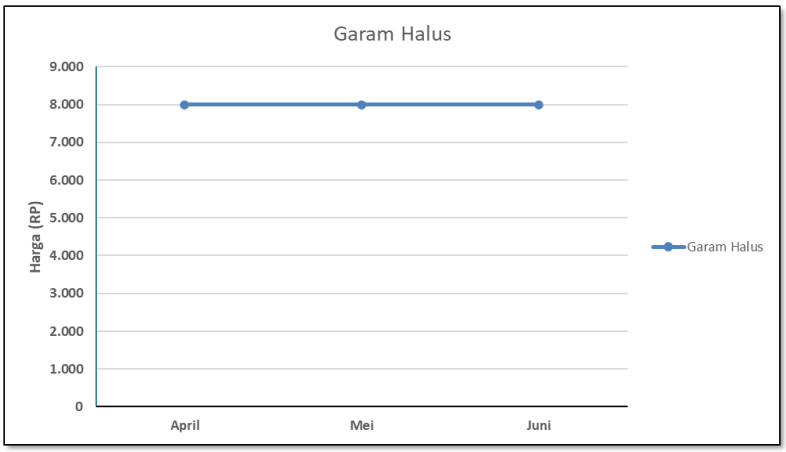
6. Susu Kental Manis/Bubuk



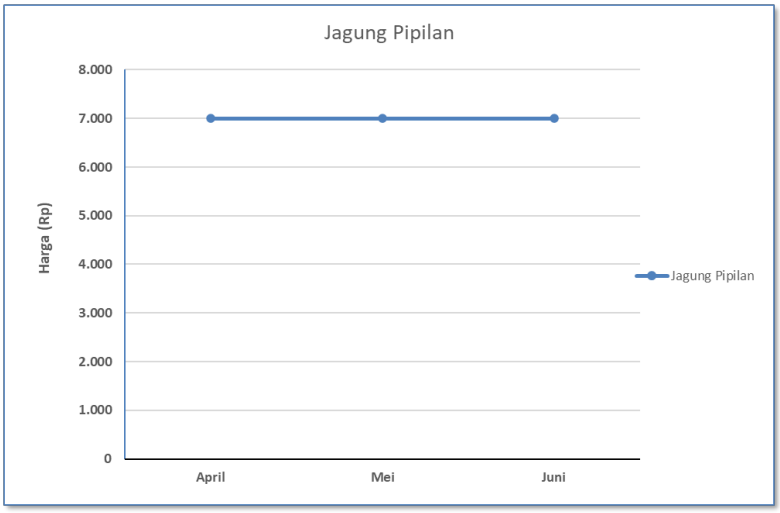
7. Jagung Pipilan



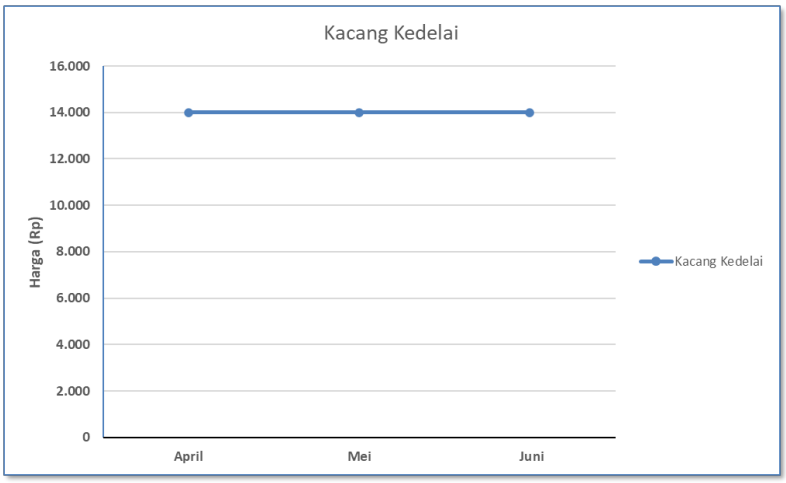
8. Garam Beryodium



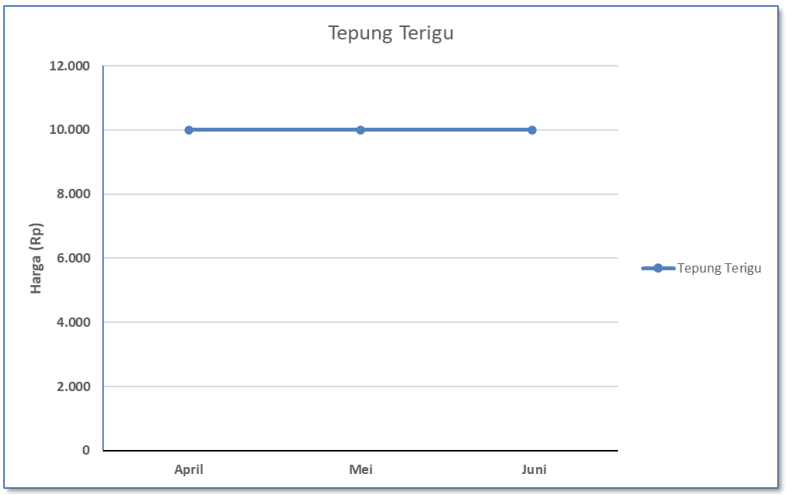
9. Tepung Terigu



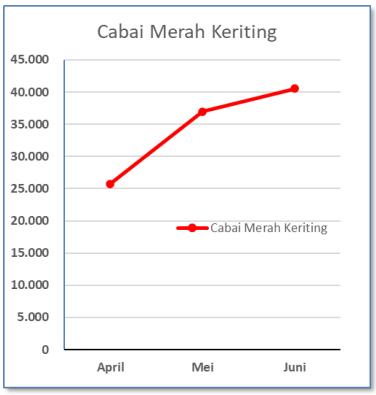
10. Kacang Kedelai

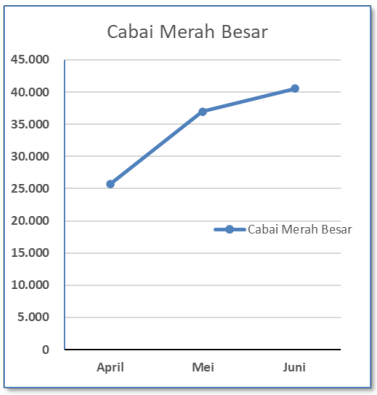


11. Mie Instan

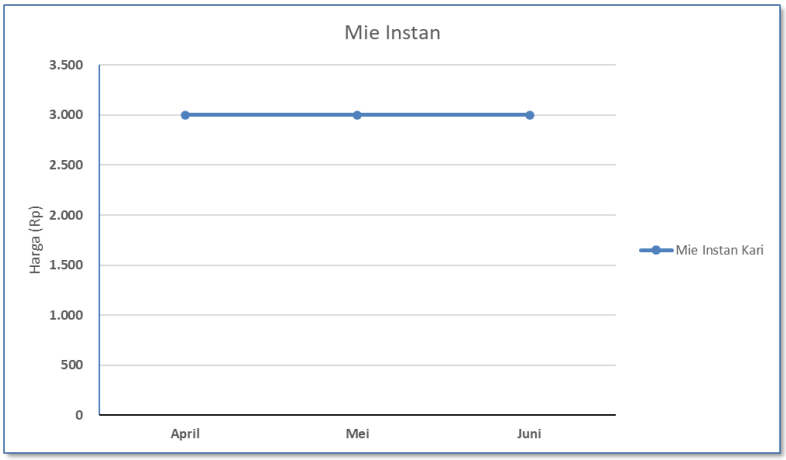


12. Cabai Merah

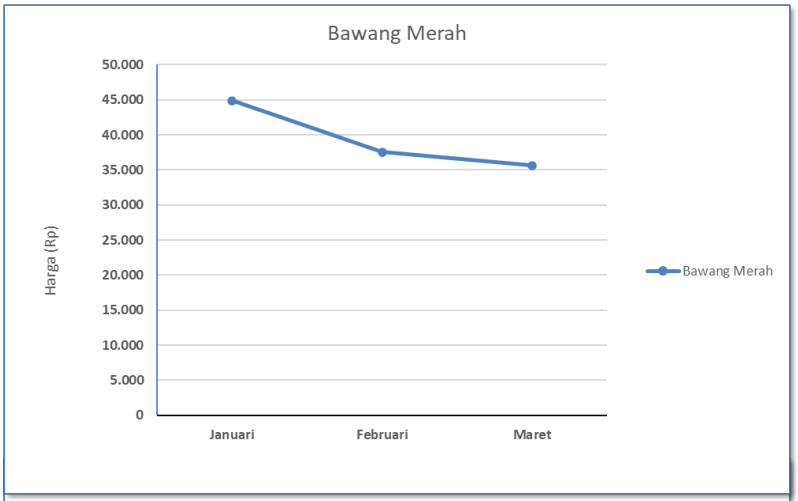




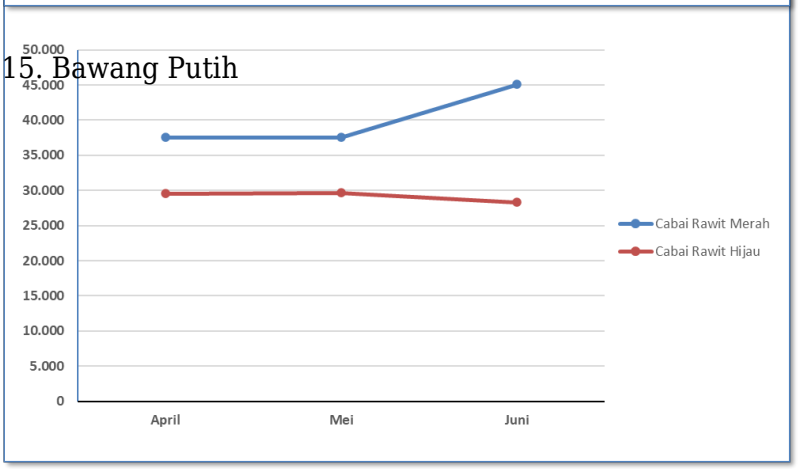
13. Cabai Rawit



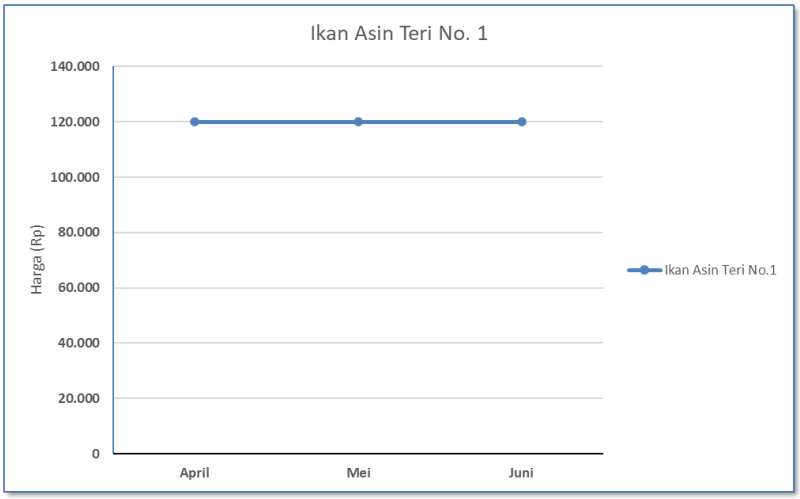
14. Bawang Merah



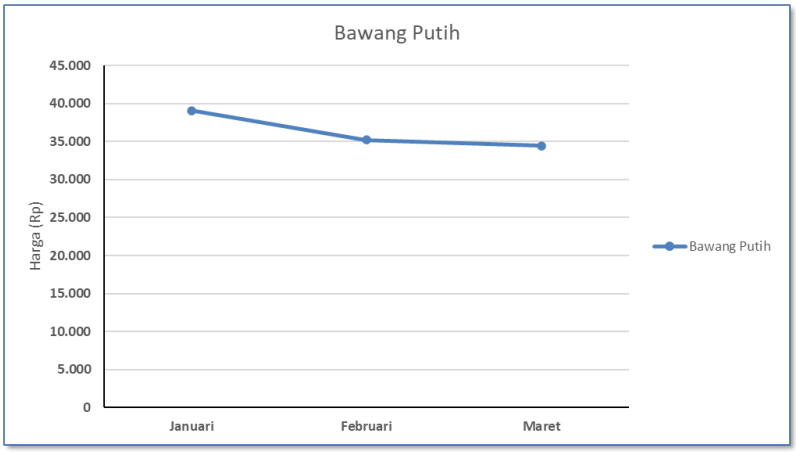
15. Bawang Putih



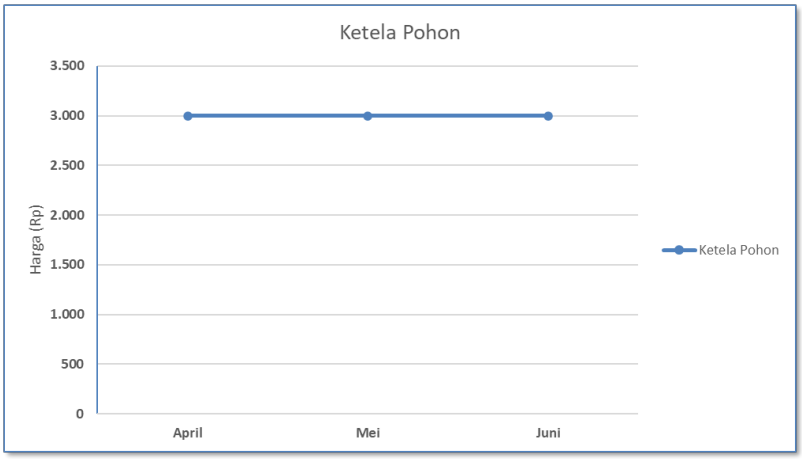
16. Ikan Asin Teri No.1



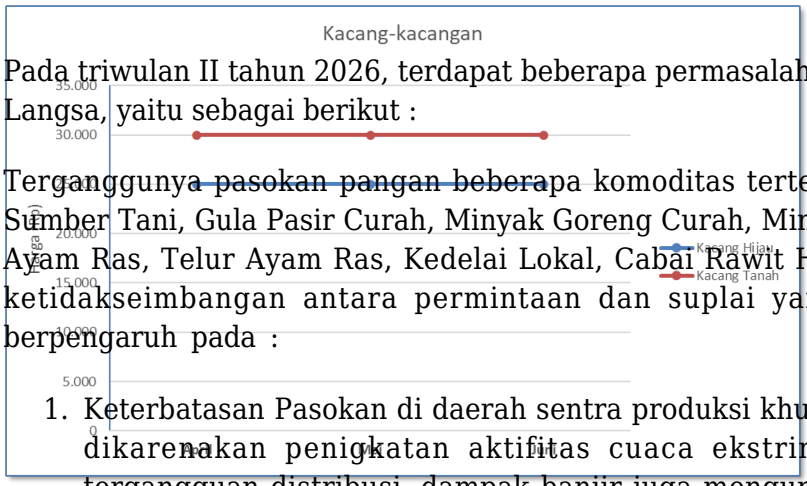
17. Kacang-kacangan



18. Ketela Pohon



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.



Pada triwulan II tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kota Langsa, yaitu sebagai berikut :

Terganggunya pasokan pangan beberapa komoditas tertentu seperti Beras Beras Selawah, Sumber Tani, Gula Pasir Curah, Minyak Goreng Curah, Minyakita, Daging Sapi Murni, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Kedelai Lokal, Cabai Rawit Hijau, Bawang Merah dikarenakan ketidakseimbangan antara permintaan dan suplai yaitu permintaan yang meningkat berpengaruh pada :

1. Keterbatasan Pasokan di daerah sentra produksi khususnya pada keseluruhan komoditi dikarenakan peningkatan aktifitas cuaca ekstrim yang sangat tinggi sehingga tergangguan distribusi, dampak banjir juga mengurangi produktivitas sebagian lahan pertanian akibat kerusakan tanaman, tertundanya masa tanam, serta menurunnya hasil panen di beberapa wilayah terdampak.
2. Kota Langsa suplai ketersediaan pangannya sangat bergantung dari, Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Gayo Lues dan Bener Meriah yang ada di Provinsi Aceh, karena Kota Langsa bukan merupakan daerah sentral produksi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada triwulan II tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM serta Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Langsa melakukan pemantauan dan monitoring harga pasar pasca banjir terhadap komoditas pangan dan pertanian.
2. Pemerintah Kota Langsa melakukan HLM / Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah dan mengikuti zoom meeting secara rutin terkait Rapat Koordinasi TPID Tahun 2026.
3. TPID, Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan, Dinas Perhubungan dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Langsa melaksanakan kegiatan menjaga pasokan bahan pokok dan penting.
4. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan melakukan kegiatan monitoring ke kelompok tani secara berkala.
5. TPID Kota Langsa melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM dan Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan melaksanakan operasi pasar murah pada tanggal 9,10,11,12 Juni Tahun 2026 dalam wilayah Kota Langsa.
6. Pemerintah Kota Langsa melakukan koordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Program Gerakan Tanam Pangan Hortikultura Cepat Panen di Wilayah Kota Langsa melalui Pekarangan rumah dan lahan pertanian terus ditingkatkan karena sangat membantu ketersediaan pangan khususnya komoditas cabai merah, cabai rawit, bawang merah, dan tomat.
2. Indikasi adanya ketidakseimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.
3. Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi Kota Langsa terutama pada produksi hasil petani lokal.
4. Akan melakukan pemetaan terkait kebutuhan bahan pokok dan pangan serta hasil produksi di Kota Langsa, untuk mengetahui bahan pokok dan pangan yang surplus dan defisit, sehingga pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dapat berjalan dengan optimal.
5. Data Pemantauan harga dan stok bahan pokok akan dijadikan dasar pengambilan keputusan Walikota terkait tindak lanjut penanganan inflasi di Kota Langsa.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Melakukan Monitoring dan Evaluasi tindak lanjut dari Himbauan Bersama unsur Forkopimda dan Surat Edaran Walikota tentang Gerakan Tanam Pangan Hortikultura Cepat Panen di Wilayah Kota Langsa.
2. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting.
3. Tersedianya cadangan pangan daerah dari tingkat Gampong, Kecamatan sampai Kota.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait data pemantauan harga dan stok bahan pokok yang akan dijadikan dasar pengambilan keputusan Walikota terkait tindak lanjut penanganan inflasi di Kota.